

Pengembangan Usaha Kelompok Perempuan Pengolahan Herbal (Rempah) Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Koperasi Simpan Usaha (Ksu) Munyai Mekhawan, Pesisir Barat

Hesti Widi Astuti¹, Ade Sandra Dewi¹, Ani Pujiati¹, Septa Riadi¹, Iwan Zulfikar¹

Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

hesti172112@gmail.com , 42.adedewi@gmail.com , anipujiati@gmail.com , septa.riadi.sr@gmail.com

Abstrak

Secara geografis Pekon Labuhan Mandi merupakan pekan yang termasuk dalam wilayah pesisir dari Samudera Hindia, karena jarak pekan Labuhan Mandi dengan pantai kurang lebih 5 KM. Pekon Labuhan Mandi memiliki luas wilayah 583 hektar, dibelah oleh jalan lintas Krui – Liwa dimana di bagian utara di dominasi oleh perbukitan repong (agroforestri) damar. Pada bulan February 2021, di Labuhan Mandi terbentuk Koperasi Simpan Usaha (KSU) Munyai Mekhawan. KSU ini baru terbentuk dan tertinggal dari 4 desa yang sudah ada KSU dari tahun 2019. Melihat dari potensi yang ada, Pekon Labuhan Mandi ini, banyak menyimpan potensi tanaman obat yang bisa dimanfaatkan. Tim Pengabdian melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada kelompok perempuan usaha pengolahan herbal (Rempah) berupa kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk KSU Munyai Mekhawan Pekon Labuhan Mandi, Pesisir Barat. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengambilan data dengan melakukan wawancara dan observasi langsung dengan pengurus koperasi tersebut. Pengabdian ini menunjukkan bahwa terdapat kendala yang dialami oleh koperasi terutama dalam penyusunan laporan keuangan, dikarenakan kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi dan kurangnya alokasi waktu dalam menyusun laporan keuangan. Menghadapi kendala tersebut Universitas Sang Bumi Ruwai Jurai berupaya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk workshop pelatihan membuat laporan keuangan secara sederhana kepada pengurus koperasi tersebut.

Kata Kunci : Laporan keuangan, koperasi, usaha pengolahan herbal rempah

Abstract

Geographically, the village of Labuhan Mandi is a village that is included in the coastal area of the Indian Ocean, because the distance between the village of Labuhan Mandi and the beach is approximately 5 KM. Pekon Labuhan Mandi has an area of 583 hectares, divided by the Krui – Liwa causeway which in the north is dominated by the damar repong (agroforestry) hills. In February 2021, in Labuhan Mandi, the Munyai Mekhawan Business Savings Cooperative (KSU) was formed. This KSU has just been formed and is left behind from the 4 villages that have KSU since 2019. Looking at the existing potential, the Labuhan Mandi Village has a lot of potential medicinal plants that can be utilized. The Service Team carried out Community Service activities for the women's group of herbal (spice) processing businesses in the form of a Simple Financial Statement Preparation Training for KSU Munyai Mekhawan Pekon Labuhan Mandi, West Coast. The study used a qualitative descriptive method, collecting data by conducting interviews and direct observations with the owners of the cooperative. This service shows that there are obstacles experienced by cooperatives, especially in the preparation of financial statements, due to the lack of human resources who have the ability in accounting and the lack of time allocation in preparing financial reports. Facing these obstacles, Sang Bumi Ruwai Jurai University seeks to carry out community service activities in the form of training workshops to make simple financial reports to the cooperative management.

Keywords: Financial reports, cooperatives, herbal (spice) processing business.

PENDAHULUAN

Secara geografis Pekon Labuhan Mandi merupakan pekon yang termasuk dalam wilayah pesisir dari Samudera Hindia, karena jarak pekon Labuhan Mandi dengan pantai kurang lebih 5 KM. Sejak tahun 2012 Pekon Labuhan Mandi masuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Pesisir Barat, tepatnya di wilayah Kecamatan Way Krui. Hal ini dikarenakan pada tahun tersebut terjadi pemekaran Kabupaten Pesisir Barat dari Kabupaten Lampung Barat. Pekon Labuhan Mandi memiliki luas wilayah 583 hektar, dibelah oleh jalan lintas Krui – Liwa dimana di bagian utara di dominasi oleh perbukitan repong (agroforestri) damar.

Pada February 2021, di Labuhan Mandi terbentuk Koperasi Simpan Usaha (KSU) Munyi Mekhawan. KSU ini baru terbentuk dan tertinggal dari 4 desa yang sudah ada KSU dari tahun 2019. Dalam perjalanannya, ibu-ibu yang bergabung dalam KSU ini sangat semangat. Banyak hal yang ingin dijadikan unit usaha, sehingga mereka ingin belajar cara membuat obat-obat herbal dari tanaman. Melihat dari potensi yang ada, Pekon Labuhan Mandi ini, banyak menyimpan potensi tanaman obat yang bisa dimanfaatkan.

Tim Pengabdian melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat pada kelompok perempuan usaha pengolahan herbal (Rempah) berupa kegiatan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk KSU Munyai Mekhawan Pekon Labuhan Mandi, Pesisir Barat dikarenakan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan sampai saat ini hanya pencatatan terhadap kas masuk dan kas keluar dari hasil penjualan dan pembelian. Prosedur pencatatan juga belum dilakukan secara baik, dimana bukti transaksi belum diarsipkan secara terstruktur, sehingga dikhawatirkan mengalami kesulitan bila akan dibutuhkan. Sedangkan kendala dalam penyusunan laporan keuangan sampai saat ini adalah belum adanya sumberdaya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan, dikarenakan SDM yang tersedia memiliki keterbatasan pendidikan, dengan latar pendidikan lulusan SD.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut: 1) Metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan materi pengelolaan keuangan koperasi, 2) Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta, 3) Metode pemberian studi kasus penyusunan laporan keuangan sederhana untuk KSU.

Materi penyusunan laporan keuangan bagi KSU Munyai Mekhawan berisi formulir atau daftar yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Rencana Anggaran Biaya, 2) Buku Bank, 3) Buku Besar, 4) Buku Pembantu Advance, 5) Buku Pembantu Biaya, 6) Buku Kas Kecil (jika ada), 7) Rekonsiliasi Bank.

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan para peserta untuk dapat menyusun laporan keuangan koperasi dengan baik. Lembaga yang menangani kegiatan pengabdian ini adalah lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Sang Bumi Ruwai Jurai dalam rangka mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi.



Gambar 1. Foto Publikasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Media Online Kupas Tuntas



Gambar 2. Publikasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Media Online Lampung Rilis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam rangka menumbuhkan minat dan kesadaran para anggota KSU Munyai Mekhawan Pekon Labuhan Mandi, Pesisir Barat, khususnya para pengurus KSU Munyai Mekhawan untuk dapat mengelola koperasi secara profesional dengan membuat pembukuan sederhana serta meningkatkan penjualan produk pengolahan hernal (rempah) baik secara offline maupun online (daring) dalam upaya pemberdayaan ekonomi keluarga pada masyarakat Pesisir di Masa Covid-19.

Pelatihan ini diikuti oleh peserta dari KSU Munyai Mekhawan, Pekon Labuhan Mandi, Pesisir Barat. Peserta berasal dari pengurus keuangan yang terkait keuangan, laporan keuangan, dan pengurus yang terkait akses ke rekening koran di Bank.

Berdasarkan hasil survey dan konsultasi dengan ketua koperasi maka pada tanggal 21-22 Oktober 2021 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan keuangan laporan keuangan koperasi, dalam meningkatkan pemahaman para pengelola koperasi dalam membuat laporan keuangan KSU Munyai Mekhawan, Pekon Labuhan Mandi, Pesisir Barat

Peserta pelatihan pada tahap awal (sesi pagi), diberikan materi tentang laporan keuangan koperasi berupa Rencana Anggaran Biaya, Buku Bank, dan Buku Besar. Peserta pada tahap kedua (sesi siang) diberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan, Buku Pembantu Advance, Buku Pembantu Biaya, Buku Kas Kecil (jika ada), dan Rekonsiliasi Bank. Setelah itu para peserta diajak berdialog dengan tanya jawab menyangkut materi yang telah disampaikan. Sedangkan hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Pengetahuan serta minat dari para pengelola usaha KSU Munyai Mekhawan, Pekon Labuhan Mandi, Pesisir Barat tentang materi laporan keuangan, 2) Tingkat pengetahuan dan pemahaman para pengelola usaha KSU Munyai Mekhawan, Pekon Labuhan Mandi, Pesisir Barat diukur dengan partisipasi yang berkembang dalam tanya jawab dan praktek ilustrasi pelatihan perhitungan contoh soal kasus penyusunan laporan keuangan koperasi, 3) Berdasarkan data di lapangan nampak bahwa para peserta kegiatan pelatihan sangat memahami

penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan serta diskusi.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di KSU Munyai Mekhawan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan sampai saat ini hanya pencatatan terhadap kas masuk dan kas keluar dari hasil penjualan dan pembelian. Prosedur pencatatan juga belum dilakukan secara baik, dimana bukti transaksi belum diarsipkan secara terstruktur, sehingga dikhawatirkan mengalami kesulitan bila akan dibutuhkan. Sedangkan kendala dalam penyusunan laporan keuangan sampai saat ini adalah belum adanya sumberdaya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan, dikarenakan SDM yang tersedia memiliki keterbatasan pendidikan, dengan latar pendidikan lulusan SD.

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan berjalan sangat aktif dan komunikatif. Awal pelatihan diberikan permainan untuk meningkatkan motivasi terhadap peserta yang merupakan pengurus yang terkait dengan keuangan koperasi. Materi diberikan mengenai pemahaman laporan keuangan dan tujuan adanya laporan keuangan agar peserta mengetahui pentingnya laporan keuangan. Setelah itu diberikan materi yang terkait kasus laporan keuangan yang terdiri dari : Rencana Anggaran Biaya, Buku Bank, Buku Besar, Buku Pembantu Advance, Buku Pembantu Biaya, Buku Kas Kecil (jika ada), dan Rekonsiliasi Bank. Alhamdulillah pada pelaksanaannya para peserta memahami materi terlihat dengan antusiasnya peserta dalam berdiskusi dan pengerjaan kasus.

Saran

Berdasarkan Pengabdian yang dilakukan , beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat adalah sebagai berikut : 1) KSU Munyai Mekhawan diharapkan melakukan pencatatan secara lengkap mengenai aktivitas operasinya, melakukan siklus akuntansi secara lengkap melakukan klasifikasi pos-pos laporan keuangan yaitu dengan melakukan identifikasi, pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku; 2) KSU Munyai Mekhawan diharapkan dapat membuat laporan keuangan lengkap secara benar, meliputi Laporan Laba Rugi, laporan perubahan Modal, laporan Neraca, Laporan Arus Kas, dan catatan atas laporan keuangan; 3) Peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung penyusunan laporan keuangan. Misalnya dengan penyediaan komputer dan aplikasi pendukungnya untuk mempermudah pencatatan keuangan yang akurat dan efisien; 4) Koperasi melakukan peningkatan dan pengembangan pendidikan anggota melalui pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan penyusunan laporan keuangan koperasi yang dilakukan secara rutin dan berkala. Untuk meningkatkan pemahaman penyusunan laporan keuangan serta kegiatan penyusunan laporan keuangan bisa terus berjalan; 5) Adanya pengawasan dari anggota koperasi, pihak investor, masyarakat, dan pemerintah agar penyusunan laporan keuangan sesuai aturan yang berlaku umum dan transparan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya. Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan bagi Rasulullah Saw. yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dapat berjalan dengan baik dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak mulai dari Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, aparat kecamatan, aparat kelurahan, hingga masyarakat setempat. Akhirnya kami berharap semoga apa yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum dan lebih khususnya bagi kami sebagai wahana pembelajaran mental dan cara hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fees Warren. 2014. *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Hendriksen dan Brenda. 2014. *Teori Akunting*. Interaksara: Tangerang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018, *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Kusnadi, Hendar. 2017, *Ekonomi Koperasi Edisi 2*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Munawir. 2014, *Analisa Laporan Keuangan* Cet. 15. Yogyakarta : Liberty.
- Riastuti, Aryani. 2008. *Analisis pemasaran emping melinjo di kabupaten Sragen*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Sukarman. 2002. Pengelolaan dan Penanganan Benih Aneka Tanaman Perkebunan : Kasus Jambu Mete, Makadamia, Kemiri, Melinjo, dan Tamarin. *Jurnal Perseptif : Review Penelitian Tanaman Industri* Volume 1 Nomor 2. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Jakarta
- Sunanto, H. 1991. *Budidaya Melinjo dan Usaha Produksi Emping*. Kanisius. Yogyakarta.
- Syamsudin. 2015, *Analisis Perkembangan Usaha Perkembangan Usaha Emping Melinjo Yang Memperoleh Kredit dari Koperasi Tani Rejo Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.